

SKRIPSI 44

**INDIKASI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN  
PERKOTAAN BERBASIS BUKU  
*THE AESTHETIC TOWNSCAPE* PADA  
KORIDOR JL. NGASEM DAN SIMPUL  
PASAR NGASEM**



**NAMA : BERNARDUS ROSARIO LWW  
NPM : 2014420121**

**PEMBIMBING: IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**



SKRIPSI 44

**INDIKASI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN  
PERKOTAAN BERBASIS BUKU  
*THE AESTHETIC TOWNSCAPE* PADA  
KORIDOR JL. NGASEM DAN SIMPUL  
PASAR NGASEM**



**NAMA : BERNARDUS ROSARIO LWW  
NPM : 2014420121**

**PEMBIMBING:**

**IR. FX. BUDIWIDODO PANGARSO, MSP**

**PENGUJI :**

**RONI SUGIARTO, ST., MT  
DR. IR. BACHTIAR FAUZY, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

### *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bernardus Rosario LWW  
NPM : 2014420121  
Alamat : Jl. Pinang Perak Raya No.29, Tmn. Yasmin VI, Bogor  
Judul Skripsi : Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku  
*The Aesthetic Townscape* pada Koridor Jl. Ngasem dan Simpul  
Pasar Ngasem

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2018

Bernardus Rosario LWW



## Abstrak

# INDIKASI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN PERKOTAAN BERBASIS BUKU *THE AESTHETIC TOWNSCAPE* PADA KORIDOR JL. NGASEM DAN SIMPUL PASAR NGASEM

Oleh  
Bernardus Rosario LWW  
NPM: 2014420121

*The Aesthteic Townscape* dan *The Concise Townscape* sering digunakan untuk mengamati atau meneliti *townscape*. Perbedaan konteks pada kedua buku ini memerlukan penyesuaian dengan substansi keestetikaan lingkungan perkotaan secara umum. Ada nilai kultur dan iklim yang merupakan faktor pembentuk karakter *townscape*. Diperlukan kajian substansi pada kedua buku tersebut untuk mencari nilai keestetikaan lingkungan perkotaan apa yang muncul pada pembahasan dari kedua buku tersebut. Penelitian kali ini akan mengkaji substansi pada buku *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara, dengan latar belakang konteks lingkungan perkotaan di Jepang (budaya asia). Kajian teoritik pada buku ini akan menjadi kacamata baru untuk melihat fakta lingkungan perkotaan pada ruang kordior dan simpul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan indikasi berbasis nilai yang terkandung pada substansi buku *The Aesthetic Townscape*. Penelitian mengambil sampel dari penelitian di koridor Jl. Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem. Indikasi berbasis *The Aesthetic Townscape* ini akan memberikan perspektif baru tentang perwujudan kultur pada arsitekturnya. Indikasi keestetikaan berbasis buku *The Aesthetic Townscape* ini diwujudkan dalam bentuk grafik hubungan tiga sumbu (sumbu Yoshinobu, sumbu Carter, sumbu Smithies) dari hasil pengamatan visual pada koridor Jl. Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem. Penelusuran dominasi elemen kota digunakan metoda deskriptif-kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan *pictorial analytic* pada *serial vision* untuk satu spot/titik penelitian.

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa buku *The Aesthetic Townscape* semuanya berpusat pada kultur dan budaya setempat. Kacamata *The Aesthetic Townscape* digunakan pada saat mengklasifikasikan elemen kota di Koridor Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem. Pengklasifikasian ragam elemen ini merupakan hasil perwujudan kultur, budaya, dan iklim setempat yang mempengaruhi masyarakat berarsitektur dan mengekspresikan karakter *townscape* kultur setempat.

**Kata Kunci :** kultur dan iklim, *townscape*, indikasi keestetikaan lingkungan perkotaan, koridor Jl.Ngasem dan simpul pasar Ngasem



## ***Abstract***

### ***INDICATION OF URBAN ENVIRONMENTAL AESTHETICS BASED ON BOOK “THE AESTHETIC TOWNSCAPE” ON NGASEM STREET AND NODE OF NGASEM MARKET***

*by*

**Bernardus Rosario LWW  
NPM: 2014420121**

*The Aesthteic Townscape and The Concise Townscape are often used to observe or examine townscapes. The context difference in these two books requires adjustment to the substance of urban environmental awareness in general. There is a cultural and climatic value which is the characteristic factor of the townscape character. There need to study more deeply about the substance of these two books in order to find out what urban environmental ecosystem value arises in these two books. The present study will examine the substance of Yoshinobu Ashihara's The Aesthetic Townscape book, against the background of the urban environment context in Japan (Asian culture). The theoretical study of this book will be the new spectacles to look at the fact of urban environments in chambers and knots.*

*The purpose of this study was to find value-based indications contained in the substance of The Aesthetic Townscape. The study took samples from research in corridor Jl. Ngasem and Ngasem Market Node. The Aesthetic Townscape-based indication will provide a new perspective on manifestation of culture in its architecture. The Aesthetic Townscape-based keesthetics indication is manifested in the form of a three-axis relationship graph (Yoshinobu's axis, Carter's axis, Smithies axis) from visual observations on the corridor Jl. Ngasem and Ngasem Market Node. The search for the dominance of urban elements is used descriptive-qualitative method which is done with pictorial analytic approach in serial vision for one spot / research point.*

*Through this research found that The Aesthetic Townscape books are all centered on local culture. View point of The Aesthetic Townscape is used when classifying urban elements in the Ngasem Corridor and Ngasem Market Node. The classification of these various elements is the result of local cultural, cultural, and climatic manifestations that affect the community's architecture and express the character of the local culture townscape.*

*Keywords: culture and climate, townscape, indication of urban environmental urbanization, corridor Jl.Ngasem and Ngasem market node*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Fx. Budiwidodo Pangarso, MSP atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Roni Sugiarto, ST.,MT. dan Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, MT. Yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Penyayang yang memberikan anugerah dan selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
- Yohanes Laksana ; Agnes Wien A ; Caecilia Novena ; Klemens Litano ; yang tidak hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
- Sahabat penulis yang selalu memberikan masukan dan kritik yang membangun kepada penulis.
- Seluruh rekan rekan Skripsi 44 yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Bandung, Mei 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Pertanyaan Masalah .....</b>	<b>2</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>2</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>2</b>
<b>1.6 Metodologi Penelitian .....</b>	<b>3</b>
<b>1.7 Kerangka Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.8 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 <i>The Aesthetic Townscape</i>, Yoshinobu Ashihara .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1.1 <i>Territories of Architectural Space</i> .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1.2 <i>Composition of the Townscape</i> .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1.3 <i>External Appearance in Architecture</i> .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.4 <i>Some Reflections on Space</i> .....</b>	<b>18</b>
<b>2.2 Geografi Perkotaan.....</b>	<b>21</b>
<b>2.3 Estetika Perkotaan.....</b>	<b>22</b>
<b>2.4 Struktur Ruang Perkotaan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.5 Ekspresi dalam Teori Arsitektur Lingkungan Perkotaan .....</b>	<b>26</b>
<b>2.6 Prinsip Dasar Keestetikaan Lingkungan Perkotaan (Pangarso, 2017)</b> <b>30</b>	
<b>2.7 Prinsip Pengembangan Keestetikaan Lingkungan Perkotaan</b> <b>(Pangarso, 2017).....</b>	<b>31</b>
<b>2.8 Pendekatan dan Indikator Formulatif Keestetikaan Lingkungan</b> <b>Perkotaan (Pangarso, 2017) .....</b>	<b>33</b>
<b>2.8.1 Landasan Filosofis Nilai-Nilai Budaya.....</b>	<b>33</b>
<b>2.8.2 Ekspresi Tata Lingkungan-Binaan dan Pola Aktifitas.....</b>	<b>33</b>
<b>2.8.3 Dominasi Visual Elemen Fungsional dan Simbolik .....</b>	<b>33</b>
<b>2.8.4 Perilaku Sosio-Psikologis Masyarakat .....</b>	<b>35</b>
<b>2.9 Formulasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan (Pangarso, 2017).....</b>	<b>35</b>

2.9.1.	Indikator Visual Elemen Fungsional dan Simbolik .....	35
2.9.2.	Indikator Rupa Ekspresi Visual Lingkungan terkait dengan Perilaku Budaya masyarakat .....	36
2.9.3.	Indikator Keteraturan Rupa Ekspresi Visual Asosiatif pada realitas Tata Bangunan dan LingkunganError! Bookmark not defined.	
2.9.4.	Model Formulasi.....	38
<b>BAB III IDENTIFIKASI NILAI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN PERKOTAAN PADA BUKU <i>THE AESTHETIC TOWNSCAPE</i> .....</b>		
3.1	Nilai Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada substansi buku <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	39
3.1.1	<i>Territories of Architectural Space</i> .....	40
3.1.2	<i>Composition of The Townscape</i> .....	44
3.1.3.	<i>External Appearance in Architecture</i> .....	46
3.1.4.	<i>Some Reflections on Space</i> .....	49
3.2	Nilai Keestetikaan Lingkungan pada buku <i>The Aesthetic Townscape</i>	52
3.3	Pendekatan Grafik Keestetikaan Lingkungan Perkotaan berbasis buku <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	53
<b>BAB IV INDIKASI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN PERKOTAAN BERBASIS BUKU <i>THE AESTHETIC TOWNSCAPE</i> .....</b>		
4.1.	Objek Penelitian (Daerah Istimewa Yogyakarta) .....	55
4.2.	Fakta Lingkungan Perkotaan pada Koridor Jalan Ngasem .....	56
4.2.1	Klasifikasi Elemen Fisik Spasial pada Koridor Jl. Ngasem .....	57
4.2.2	Kerumitan Realitas Keestetikaan pada Koridor Jl. Ngasem .....	60
4.2.3	Pengalaman Estetik “ <i>associative</i> ” pada Koridor Jl. Ngasem ( O )	61
4.2.4	Model Formulasi .....	61
4.3.	Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Koridor Jl. Ngasem .....	62
4.3.1	Bangunan .....	62
4.3.2	Trotoar .....	63
4.3.3	Papan Iklan .....	65
4.3.4	Tiang Listrik .....	67
4.3.5	Grafik Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Koridor Jl. Ngasem .....	68
4.4.	Fakta Lingkungan Perkotaan pada Simpul Pasar Ngasem .....	70
4.4.1	Klasifikasi Elemen Fisik Spasial pada Simpul Pasar Ngasem ....	70
4.4.2.	Kerumitan Realitas Keestetikaan pada Simpul Pasar Ngasem ( C ).....	75
4.4.3.	Pengalaman Estetik “ <i>associative</i> ” pada Simpul Pasar Ngasem ( O ).....	75

4.4.4. Model Formulasi .....	75
4.5. Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Simpul Pasar Ngasem.....	76
4.5.1. Bangunan .....	76
4.5.2. Pohon.....	77
4.5.3. Gerbang.....	79
4.5.4. Dinding Pagar.....	80
4.5.5. Grafik Nilai Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Simpul Pasar Ngasem .....	81
BAB V KESIMPULAN .....	83
5.1. Nilai-nilai Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada buku <i>The     Aesthtetic Townscape</i> .....	83
5.2. Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Koridor Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem berbasis buku <i>The Aesthetic Townscape</i> ...	83
DAFTAR PUSTAKA.....	87





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Yoshinobu Ashihara "The Aesthetic Townscape" .....	5
Gambar 2.2 Arsitektur Lantai.....	6
Gambar 2.3 Katsura Detached Palace, Kyoto .....	6
Gambar 2.4 Genkan Pada Rumah Modern Jepang .....	7
Gambar 2.5 View dari Dalam, Bosen-no-ma, Kohoan, Daitokuji.....	7
Gambar 2.6 View dari Dalam ke taman yang mengelilingi bangunan, Stone Garden, Ryoanji.....	8
Gambar 2.7 Tsuboniwa (Inner Garden), Nagae Machiya, Kyoto.....	8
Gambar 2.8 Rupa Bangunan-Bangunan di Pusat Perbelanjaan Shibuya, Tokyo .....	9
.....	9
Gambar 2.9 Gambar Udara Shinjuku Imperial Gardens .....	9
Gambar 2.10 <i>Castle towns</i> di Eropa dan Jepang.....	10
Gambar 2.11 Panorama Tipikal Permukiman Urban di Jepang.....	11
Gambar 2.12 Layout Tipikal Permukiman Urban di Jepang .....	11
Gambar 2.13 Panorama Tipikal Permukiman Sub-Urban di Amerika .....	12
Gambar 2.14 Layout Tipikal Permukiman Sub-Urban di Amerika .....	12
Gambar 2.15 Panorama Tipikal Permukiman di Italia, Seperti tidak ada ruang tersisa antara jalan dan bangunan.....	12
Gambar 2.16 Layout Townscape Italia .....	12
Gambar 2.17 Gambar Udara Shinjuku Imperial Gardens .....	13
Gambar 2.18 Ruang positif yang terbentuk oleh benda-benda yang mengelilinginya .....	14
Gambar 2.19 Negative and Positive prints of Giambattista Nolli's map of Rome .....	14
.....	14
Gambar 2.20 Negative and Positive prints of an old map of Edo, Tokyo.....	14
Gambar 2.21 Heterogenitas Panorama Kota pada Kota-kota Modern.....	15
Gambar 2.22 Townscape Arsitektur Kayu, Kyoto, Jepang .....	15
Gambar 2.23 Elemen Sekunder pada Bangunan di Area Perbelanjaan di Jepang.....	16
Gambar 2.24 Skema Sosok Elemen Utama dan Elemen Sekunder .....	16
Gambar 2.25 Analisa Elemen Utama dan Elemen Sekunder di Jalan Ginza, Jepang.....	16
Gambar 2.26 Figure-Ground Reversal.....	17
Gambar 2.27 Pnorama Malam Kota New York .....	17
Gambar 2.28 Panorama Malam Bangunan Sony, Ginza, Tokyo, Karya Yoshinobu Ashihara .....	17
Gambar 2.29 View Lingkungan dari Ketinggian .....	18
Gambar 2.30 Area yang Dikuasai dengan Sudut Depresi 10 derajat dari Puncak Gn. Hakodate .....	19
Gambar 2.31 Pnorama Malam Kota New York .....	19
Gambar 2.32 Pedestrian Padat di Jepang .....	20
Gambar 2.33 Rumah Teh Jepang .....	20
Gambar 2.34 Sauna Stream Point Wellness, Jepang .....	20
Gambar 2.35 Serial Vision (sumber: Gordon Cullen).....	28
Gambar 4.1 Peta Area Penelitian – 2 Simpang- 3Kauman—Alun-alun s/d Simpang-3 Ngasem-Palawijan, Simpang-3 Kadipaten-Palawijan (UWMY) s/d Regol Tamansari.....	55

<b>Gambar 4.2 Area Penelitian Koridor Jl. Ngasem, Yogyakarta .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4.3 <i>Serial Vision</i> Gerbang di Utara Koridor Ngasem (GoogleEarth, 3/2017) .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 4.4 <i>Serial Vision</i> Titik ke-2 (GoogleEarth, 3/2017) .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.5 <i>Serial Vision</i> Titik ke-3 (GoogleEarth, 3/2017) .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.6 <i>Serial Vision</i> Titik ke-4 (GoogleEarth, 3/2017) .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.7 Sosok Bangunan pada Koridor Jl. Ngasem.....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 4.8 Kondisi jalur pedestrian pada Koridor Jl. Ngasem .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4.9 Papan iklan di sepanjang Koridor Jl. Ngasem .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.10 Tiang Listrik yang menjalar ke segala arah .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.11 Area Penelitian Simpul Pasar Ngasem .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.12 <i>Serial Vision</i> dari arah utara simpul.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.13 <i>Serial Vision</i> dari arah timur simpul .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.14 <i>Serial Vision</i> dari arah barat simpul.....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.15 <i>Serial vision</i> pada simpul pasar Ngasem.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.16 Nilai Elemen Bangunan Gedung pada Simpul Pasar Ngasem ..</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 4.17 Deretan pohon besar dari timur ke barat sisi depan Pasar Ngasem .....</b>	<b>78</b>
<b>.....</b>	<b>78</b>
<b>Gambar 4.18 Nilai Elemen Pohon pada Simpul Pasar Ngasem .....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 4.19 Elemen Gerbang utaman pada Pasar Ngasem .....</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 4.20 Nilai Elemen Gerbang pada Simpul Pasar Ngasem .....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 4.21 Dinding pager sebagai batas teritori Pasar Ngasem .....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 4.22 Nilai Elemen Pagar pada Simpul Pasar Ngasem .....</b>	<b>81</b>
<b>Gambar 4.23 Grafik Nilai Keestetikaan Lingkungan pada Simpul Pasar Ngasem berbasis buku <i>The Aesthetic Townscape</i>.....</b>	<b>82</b>
<b>Gambar 5.1 Perubahan fakta lingkungan kota ketika ada kegiatan di Pasar Ngasem.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisa Visual <i>Composition of The Townscape</i> .....	45
Tabel 3.2 Tabel Analisa Visual <i>External Appearance in Architecture</i> .....	47
Tabel 3.3 Tabel Analisa Visual <i>Some Reflections on Space</i> .....	49
Tabel 4.1 Tabel Hasil Riset-II, Estetika Kota, Sleman & Kraton, 2013/2015 (Sumber : Fx. Budiwidodo, 2017).....	56
Tabel 4.2 Tabel <i>Serial Vision</i> pada Koridor Jl. Ngasem .....	58
Tabel 4.3 Klasifikasi Elemen Fisik Pembentuk Ruang Kota di Koridor Ngasem .....	60
Tabel 4.4 Tabel gambar <i>Serial Vision</i> pada Simpul Pasar Ngasem .....	71
Tabel 4.5 Tabel Klasifikasi Elemen Fisik Pembentuk Ruang Kota dari sisi Barat Simpul Pasar Ngasem.....	72
Tabel 4.6 Tabel Klasifikasi Elemen Fisik Pembentuk Ruang Kota dari sisi Timur Simpul Pasar Ngasem.....	73
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi Elemen Fisik Pembentuk Ruang Kota dari sisi Utara Simpul Pasar Ngasem.....	74



## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Lingkup dan Kedudukan Perkara Estetika (sumber : FX Budiwidodo) .....	22
Skema 2.2 Skema Cara Pandang Estetika Tradisional (sumber : FX Budiwidodo) .....	22
Skema 2.3 Skema Kedudukan dan Lingkup Keestetikaan (sumber : FX Budiwidodo) .....	23
Skema 2.4 Skema Materi Estetika Lingkungan (sumber: FX Budiwidodo)...	24
Skema 2.5 Skema Optimalisasi Kualitas Hubungan Manusia dengan Lingkungannya .....	25
Skema 2.6 Skema Penjabaran Ekspresi dalam Arsitektur (sumber: Rhusdi, 2015) .....	27
Skema 2.7 Aspek dalam Desain Arsitektur, dikembangkan dari Smithies, 1982 (sumber: Pangarso, 2017) .....	31
Skema 2.8 Model faktorial perwujudan sintesis atas lima aspek perkotaan (sumber : Pangarso, 2017) .....	32
Skema 2.9 Pembobotan skala intensitas relasi sintesa matriks terhadap realitas "city-works" (sumber : Pangarso, 2017) .....	32
Skema 2.10 Dominasi Visual Elemen Fungsional-Simbolik Ruang Publik Perkotaan .....	34
Skema 2.11 Model sikap apresiasi masyarakat terhadap Simbolik Ruang Publik Perkotaan (Sumber : Pangarso, 2013, 2015, 2016, 2017 .....	35
Skema 2.12 Prosedur Pemodelan Keestetikaan Lingkungan Perkotaan (Sumber : Fx. Budiwidodo Pangarso, 2017 .....	36
Skema 2.13 Skema prosdur kalsifikasi indeks Pemodelan Keestetikaan Linkungan Perkotaan (Sumber : Fx. Budiwidodo Pangarso, 2017) .....	36
Skema 2.14 Klasifikasi Indeks aspek spasial/a-spasial terkait Nilai Budaya (Sumber : Fx. Budiwidodo Pangarso, 2017) .....	37
Skema 3.1 Grafik Nilai Keestetikana Lingkungan Perkotaan .....	39
Skema 3.2 Grafik Nilai Keestetikaan pada Substansi <i>Territories of Architectural Space</i> .....	44
Skema 3.3 Grafik Nilai Kestetikaan pada Substansi <i>Composition of The Townscape</i> .....	46
Skema 3.4 Grafik Nilai Kestetikaan pada Substansi <i>External Appearance in Architecture</i> .....	49
Skema 3.5 Grafik Nilai Kestetikaan pada <i>Some Reflections on Space</i> .....	52
Skema 3.6 Grafik Nilai Kestetikaan pada buku <i>The Aesthtetic Townscape</i> ....	53
Skema 3.7 Grafik penilaian keestetikaan lingkungan perkotaan di koridor dan simpul .....	54
Skema 4.1 Nilai Elemen Bangunan Gedung pada Koridor Jl. Ngasem .....	63
Skema 4.2 Nilai Elemen Trotoar pada Koridor Jl. Ngasem .....	65
Skema 4.3 Nilai Elemen Papan Iklan pada Koridor Jl. Ngasem .....	66
Skema 4.4 Nilai Elemen Tiang Listrik pada Koridor Jl. Ngasem .....	68
Skema 4.5 Grafik Nilai Keestetikaan Lingkungan pada Koridor Jl. Ngasem berbasis buku <i>The Aesthetic Townscape</i> .....	69









# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buku *The Aesthetic Townscape* karya Yoshinobu Ashihara dan *The Concise Townscape* karya Gordon Cullen sering dijadikan dasar teori dalam penelitian tentang estetika lingkungan perkotaan (*townscape*). Kedua buku ini memiliki cara pandang tentang *townscape* cukup berbeda, perbedaan ini sangat terlihat karena kedua penulis tersebut memiliki latar belakang konteks yang berbeda. Pada *The Concise Townscape* mengungkapkan fakta lingkungan di Eropa, sedangkan pada *The Aesthetic Townscape* mengungkapkan fakta lingkungan di Jepang secara khusus yang merambat pada budaya Asia. Pada faktanya tidak semua substansi pada buku *The Concise Townscape* dan *The Aesthetic Townscape* memiliki kecenderungan atau mengarah pada fakta lingkungan kota di Jawa, Indonesia. Perilaku bermukim antara budaya Barat dan Timur sendiri memiliki perbedaan persepsi ruang yang mendasar, sehingga muncul ruang secara fisik-spasial yang didasari persepsi mereka tentang ruang itu dalam konteksnya masing-masing. Keberadaan faktor Kultur dan Konteks pertimbangan utama dalam menilai fakta lingkungan perkotaan atau mengindikasikan estetika lingkungan perkotaan.

Tidak adanya studi lebih lanjut terhadap kedua buku ini *The Concise Townscape* dan *The Aesthetic Townscape* tentang bagaimana kesesuaiannya dengan fakta lingkungan kota di Jawa, membuat Penelitian tentang *townscape* itu sendiri menjadi kurang tajam. Kota-kota di Jawa, seperti Cirebon, Yogyakarta, dan Wonosari yang sudah menjadi objek penelitian Ir. FX. Budiwidodo Pangars, MSP., IAP, memiliki kecenderungan pada kota-kota yang berkembang kearah pariwisata berbasis kultural yang kuat. Keberadaan Keraton, pasar, candi, dan tempat peribadatan mungkin menjadi elemen yang menentukan perkembangan struktur internal maupun eksternal suatu kota, berbeda dengan kota-kota modern sekarang ini.

Ketajaman sebuah teori dalam memformulasikan *townscape* kota di Jawa, khususnya Cirebon, Yogyakarta, dan Wonosari, menjadi pertanyaan baru untuk kedua buku tersebut *The Concise Townscape* dan *The Aesthetic Townscape*. Nilai pada lingkup keestetikaan lingkungan perkotaan menjadi tolak ukur secara deskriptif kualitatif pada penelitian tersebut. Penelitian kali ini akan membahas buku *The Aesthetic Townscape* karya

Yoshinobu Ashihara yang memiliki latar belakang Jepang sebagai konteks kulturalnya. Nilai yang muncul pada substansi buku *The Aesthetic Townscape* akan menjadi acuan dalam melihat kembali bagaimana nilai itu muncul pada fakta runag koridor Jl. Ngasem dan simpul pasar Ngasem. Diperlukan perspektif baru dalam melihat fakta lingkungan perkotaan yang nantinya bisa menemukan indikasi keestetikaan lingkungan perkotaan berbasis buku *The Aesthetic Townscape*. Indikasi ini akan menyumbangkan opsi-opsi dalam perancangan perkembangan kota berbasis kultur setempat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perbedaan konteks menjadi isu utama yang dalam penelitian kali ini. Perlu ada penyesuaian dari nilai-nilai keestetikaan lingkungan perkotaan pada *The Aesthetic Townscape* secara substansi dengan materi-materi estetika perkotaan. Nilai yang muncul akan menjadi kaca mata baru dalam melihat fakta di ruang koridor dan ruang simpul.

## **1.3 Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Nilai-nilai keestetikaan apa saja yang muncul pada substansi-substansi buku *The Aesthetic Townscape*?
2. Seperti apakah (bagaimana ) indikasi keestetikaan lingkungan perkotaan di Koridor Jl. Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem berbasis buku *The Aesthetic Townscape* (dengan kaca mata Yoshinobu Ashihara)?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk menyumbangkan kajian tentang estetika lingkungan perkotaan secara khusus pada lingkungan Kota di Jawa berbasis teori *The Aesthetic Townscape* dari Yoshinobu Ashihara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini didasari pada fakta-fakta yang ada pada penelitian Ir. FX. Budiwidodo Pangarsi MSP, IAP dan diharapkan bisa menjadi acuan penelitian baru untuk dikembangkan lebih lanjut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melihat fakta keestetikaan lingkungan perkotaan di Jawa.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif dengan analisa visual. Penelitian dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta ruang kota berbasis nilai keestetikaan yang muncul pada teori *The Aesthetic Townscape*. Data didapatkan melalui kajian literatur *The Aesthetic Townscape* sebagai teori utama dan teori tentang estetika kota sebagai alat bantu menemukan nilai keestetikaan lingkungan kota, yang nantinya akan menemukan indikasi keestetikaan lingkungan perkotaan berbasis buku *The Aesthetic Townscape*.

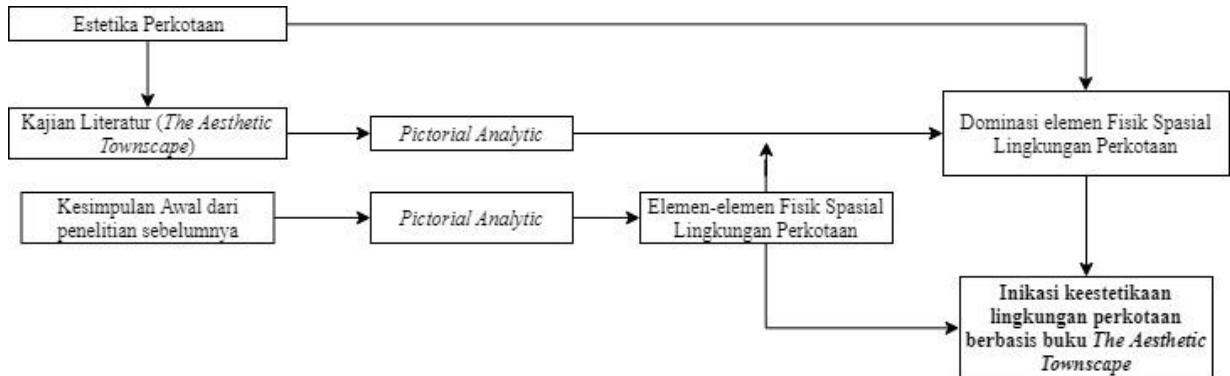
### Teknik Pengambilan Data

Data-data diperoleh dari literatur utama *The Aesthetic Townscape* (substansi dan fakta lingkungan kota) dan data tentang Koridor Jl. Ngasem dan Simpu Pasar Ngasem diperoleh dari hasil pengamatan dengan metode analisa visual yang telah dilakukan pada penelitian Ir. FX. Budiwidodo Pangarso MSP, IAP sebelumnya. Nilai-nilai yang muncul dari substansi *The Aesthetic Townscape* menjadi dasar melihat fakta lingkungan pada Koridor Jl. Ngasem dan Simpu Pasar Ngasem, yang nantinya akan ditemukan indikasi keestetikaan lingkungan perkotaan.

### Teknik Analisa Data

Pada tahap awal, menganalisa literatur utama *The Aesthetic Townscape* yang terkait dengan topik keestetikaan lingkungan kota, khususnya pada kota-kota yang sudah diteliti oleh Ir. FX. Budiwidodo Pangarso MSP, IAP. Setelah itu dilakukan tahap kedua berupa *pictorial analytic* pada fakta-fakta yang ada di buku Yoshinobu dan pada fakta lingkungan di Koridor Jl. Ngasem dan Simpu Pasar Ngasem. Kedua data tersebut kemudian dideskripsikan, dianalisa, dan dibobotkan lebih dalam untuk memperoleh kesimpulan akhir berupa formulasi keestetikaan lingkungan kota di Jawa berbasis teori *The Aesthetic Townscape*. Pendekatan grafik sumbu 3d digunakan dalam mencari indikasi keestetikaan yang berbasis buku *The Aesthetic Townscape*, dari data anatomi elemen fisik kota yang sudah terformulasikan.

## 1.7 Kerangka Penelitian



## 1.8 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka penelitian, metoda penelitian, kerangka penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi kajian literatur mengenai teori yang mendukung penelitian, yaitu teori estetika lingkungan perkotaan, pandangan tentang goeografi perkotaan estetika perkotaan, dan pandangan estetika perkotaan menurut arsitek Yoshinobu Ashihara.

### **BAB III IDENTIFIKASI NILAI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN PERKOTAAN PADA BUKU *THE AESTHETIC TOWNSCAPE***

Bab ini berisi tentang informasi singkat tentang hasil penelitian di Yogyakarta berikut fakta-fakta yang telah diteliti dan dianalisa pada penelitian Ir. FX. Budiwidodo Pangarsi MSP, IAP sebelumnya.

### **BAB VI INDIKASI KEESTETIKAAN LINGKUNGAN PERKOTAAN BERBASIS BUKU *THE AESTHETIC TOWNSCAPE***

Bab ini membahas tentang indikator dalam melihat fakta lingkungan kota yang dirumuskan dari teori-teori pendukung keestetikaan lingkungan kota. Pada bab ini juga membahas bagaimana keadaan atau fakta pada lingkungan di Koridor Jl. Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem berbasis nilai-nilai yang muncul pada buku *The Aesthetic Townscape*.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang pernyataan akhir, kesimpulan, temuan-temuan, dan wacana lanjutan dari seluruh karya yang dibahas.